



PERINGATAN

WASPADALAH TERHADAP SURAT KETERANGAN ATAU SERTIFIKAT PENGUNGSI PALSU YANG MENYATAKAN BAHWA PEMBAWA BERADA DIBAWAH PERLINDUNGAN BADAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA URUSAN PENGUNGSI (UNHCR)

Badan PBB Urusan Pengungsi (UNHCR) di Indonesia memberitahukan bahwa telah terjadi beberapa kali penyalahgunaan surat keterangan dan sertifikat pengungsi.

Dalam beberapa kasus surat itu digunakan untuk pemalsuan identitas di bank setempat di Indonesia. Para pembawa memberi keterangan palsu bahwa surat-surat/sertifikat tersebut dikeluarkan oleh UNHCR dan/atau pejabatnya. Surat palsu ini digunakan untuk pengambilan uang di bank atau dari perorangan.

Dalam kasus lain, surat palsu tersebut digunakan untuk meyakinkan orang-orang agar memberikan sebagian uangnya dan dijanjikan akan menerima uang lebih banyak lagi di masa yang akan datang, baik itu melalui transfer dari suatu bank samaran yang ada di suatu negara asing atau melalui transport deposit emas, perhiasan atau nota bank yang tidak benar.

UNHCR mengingatkan kepada masyarakat umum tentang aktivitas pemalsuan tersebut, yang dilakukan tanpa diketahui atau disetujui oleh UNHCR dan/atau kantornya, dan mohon bagi mereka yang tidak yakin dengan dokumen yang diperlihatkan kepada mereka, harap segera menghubungi UNHCR untuk verifikasi.

UNHCR sangat menganjurkan kepada penerima surat-surat seperti yang telah dijelaskan diatas untuk berhati-hati. Bagi orang-orang yang menjadi korban pemalsuan dapat melaporkan kepada pejabat penindak hukum agar melakukan tindakan yang sesuai.

Apabila saudara merasa ragu dengan keabsahan dari surat pengungsi atau sertifikat yang diperlihatkan pada saudara, mohon hubungi kantor UNHCR di 021-3912888 sebelum melakukan tindakan yang lebih jauh sehubungan dengan koresponden tersebut.
